BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil simpulan mengenai pengukuran pasang surut sebagai berikut:

1. Tahapan kerja pengukuran pasang surut meliputi: pengamatan, berupa kegiatan pengukuran tinggi muka laut kemudian analisis, analisis ini berupa hitungan untuk mendapatkan amplitudo dan fase dari komponen-komponen pasut menggunakan metode Naotide. Yang terakhir prediksi, yang bertujuan untuk meramalkan tinggi muka laut di masa mendatang.
2. Metode yang digunakan dalam pengukuran pasang surut yaitu waktu pengukuran dilakukan setiap 30 menit, dengan tinggi air diukur dengan menggunakan kayu yang telah berskala dan pada titik yang sama dimulai pada pukul 23:59 s/d 24:00 WITA. Pengukuran frekuensi gelombang yang dilakukan setiap 30 menit. Dalam tempo waktu 30 menit setiap hasil pengukuran yang telah dilakukan kemudian dicatat pada buku catatan pengamatan.
3. Hasil dari pengukuran Pasang Surut menunjukkan bahwa perairan Pulau Bungkutoko cock sebagai area pengembangan pelabuhan di mana perbedaan jumlah pasang surut di antara 2 titik memiliki jumlah yang kecil

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil pengamatan dan analisa selama melakukan survey dan pengukuran pasang surut yaitu :

1. Pengukuran ini sebaiknya diawali dengan persiapan awal, sehingga proses pengukuran akan berjalan lancar. Metode Prediksi yang mempunyai tujuan untuk supaya dapat menentukan letak pengukuran pasang surut. Kemudian analisis yang mempunyai tujuan . Kemudian prediksi untuk mengetahui tingkatan pasang surut selanjutnya

Alvin Purnama Alam, 2017
PENGUKURAN PASANG SURUT DI PELABUHAN BUNGKUTOKO KENDARI SULAWESI TENGGARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Metode yang digunakan untuk pengolahan data adalah metode neotide yaitu metode menggunakan *software*, keunggulan metode ini yaitu dapat memprediksi data secara cepat dan akurat. caranya dengan memasukkan data koordinat, hari, tanggal dan waktu di *file output*. Dalam memasukkan *file output* harus menggunakan ketelitian supaya tidak terjadi kesalahan pada saat peramalan.
3. Kecocokan untuk transportasi dilihat dari kondisi muka pasang surut yang berada di perairan tersebut. Tidak dikatakan cocok apabila tingkatan pasang surut di perairan tersebut tinggi dan menghambat jalannya transportasi laut.